

**METODE PEMBELAJARAN *TAHFIZ CLASS PROGRAM* (TCP)  
PADA PROGRAM UNGGULAN DI SMP ISLAM AL ABIDIN  
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**

**NUR WAHYU EKA SETYAWATI**

**G000170203**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**METODE PEMBELAJARAN *TAHFIZ CLASS PROGRAM* (TCP)  
PADA PROGRAM UNGGULAN DI SMP ISLAM AL ABIDIN  
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:



**NUR WAHYU EKA SETYAWATI**  
**G000170203**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd)**  
**NIDN: 0601095901**

**HALAMAN PENGESAHAN**


**METODE PEMBELAJARAN *TAHFIZ CLASS PROGRAM* (TCP)**  
**PADA PROGRAM UNGGULAN DI SMP ISLAM AL ABIDIN**  
**SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**OLEH**  
**NUR WAHYU EKA SETYAWATI**  
**G000170203**


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 06 Mei 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Saifudin, M.Ag  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....) 

(.....) 

(.....) 

**Dekan**



**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag**  
**NIDN 0605096402**

### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 April 2021

Penulis



**NUR WAHYU EKA SETYAWATI**

**G000170203**

# **METODE PEMBELAJARAN *TAHFIZ CLASS PROGRAM* (TCP) PADA PROGRAM UNGGULAN DI SMP ISLAM AL ABIDIN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

## **Abstrak**

Generasi penerus saat ini merupakan generasi yang mampu menegakkan serta mewujudkan masyarakat yang selalu memelihara Al-Qur'an dan sunnatullah. Disinilah sangat dibutuhkan peran orang tua untuk mendidik buah hatinya agar kelak menjadi generasi yang tangguh dalam menghadapi masa depan yang lebih menantang. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak dan orang tua harus memperhatikan pendidikan formal maupun non formal terhadap anaknya. Tidak terpungkiri lagi, sekarang lembaga-lembaga pendidikan yang khusus Al-Qur'an merupakan suatu bukti dari usaha yang diwujudkan guna menjaga keaslian Al-Qur'an serta sarana dalam meningkatkan kualitas ummat agar selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an sebagai arahan untuk kehidupan sehari-hari. Salah satunya lembaga pendidikan yang memiliki *tahfiz class program* (TCP) adalah SMP Islam Al Abidin Surakarta. Perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana mekanisme metode pembelajaran *Tahfiz Class Program* (TCP) pada program unggulan di SMP Islam Al Abidin Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. Dari rumusan masalah tersebut maka akan diketahui hasil atau kesimpulan dari tujuan penelitian. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan, metode yang digunakan yakni metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang mendeskripsikan informasi tentang kenyataan sesuai dengan variable yang akan diteliti. Hasilnya bahwa, Metode pembelajaran tahfiz yang digunakan adalah metode *tikrar*, *talqin* dan variasi lain yang berupa mendengarkan, membaca, *tasmi'*, menghafal kemudian disetorkan. Mekanisme metode pembelajaran tahfiz class program yang diterapkan pada program unggulan di SMP Islam Al Abidin Surakarta dibagi menjadi tiga kelompok. Ada kelompok A, peserta didik yang memiliki kemampuan yang tinggi dan sudah mandiri. Kelompok B, peserta didik yang memiliki kemampuan sedang dan kelompok C, peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Dari masing-masing kelompok belajar menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan agar proses pembelajaran berjalan dengan efisien sehingga lebih cepat dalam mencapai target yang ditentukan.

**Kata kunci:** Metode Pembelajaran, *Tahfiz Class Program*, Program Unggulan.

## **Abstract**

The current generation is the generation capable of upholding and creating a society that always maintains the Qur'an and Sunnah. To this situation, the role of parents is needed to educate their children so that one day, they become a strong generation in facing a more challenging future. The role of parents is very influential in shaping children's character. Parents must pay attention to formal and non-formal education for their children. It is undeniable that the existence of educational institutions that are specialized in the Al-Qur'an is a real step towards maintaining the authenticity of the Al-Qur'an as well as a means of improving the quality of the ummah so that they

always adhere to the Qur'an as a direction for daily life. One of the educational institutions that have the Tahfiz class program (TCP) is Al Abidin Islamic Junior High School in Surakarta. The research questions discussed in this study is the mechanism of the Tahfiz Class Program (TCP) learning method in the featured program at Al Abidin Islamic Junior High School in Surakarta for the 2020/2021 academic year. From the formulation of the problem, it will be known the results of the research objectives. This type of research includes field research. The method used is qualitative methods. This study uses a descriptive approach that describes information about reality in accordance with the variables to be studied. The result is that the Tahfiz learning method used is the *tikrar*, *talqin* and other varied methods in the form of listening, reading, *tasmi*, memorizing then depositing. The Tahfiz class program learning method applied to the flagship program at Al Abidin Islamic Junior High School, Surakarta, is divided into three groups. There is group A, students who have high abilities and are already independent. Group B, students who have moderate ability and group C, students who have low ability. Each study group adjusts the learning method used in order to make the learning process run efficiently so that it can reach the specified target faster.

**Keywords:** Learning Methods, *Tahfiz Class Program*, Featured Program.

## 1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan suatu tempat untuk mengembangkan potensi akademik dan minat bakat para peserta didik agar tercapai tujuan dari pendidikan sebagai wadah pembentukan karakter seseorang. Tertera pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, pada pasal 3 yang berbunyi pendidikan nasional bermanfaat untuk menumbuhkan kecakapan dan membangun budi pekerti dan kebudayaan suatu bangsa yang terhormat untuk menuntun kehidupan bangsa yang berpengetahuan tinggi.<sup>1</sup>

Kemudian didalam undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 berhubungan dengan pendidikan yang mana pendidik harus terampil dalam membimbing, mengasuh, menuntun, memahirkan dan membiasakan peserta didik pada jenjang pendidikan formal.<sup>2</sup> Kurang cakupnya guru saat menerangkan materi ajar ketika berlangsungnya proses pembelajaran di kelas tanpa disadari proses tersebut akan mempengaruhi hasil akhir pembelajaran. Terjadinya proses pembelajaran dapat diraih dengan cara guru memiliki kemampuan yang tertanam dalam kepribadian masing-masing Pendidikan dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

masalah yang penting baik dari faktor keluarga inti, bangsa serta negara. Sehingga pada masa sekarang pendidikan dijadikan sebagai tolak ukur suatu negara yang berkembang, maju ataupun mundur.<sup>3</sup> Maka dari itu pendidikan merupakan suatu wadah untuk setiap orang mengetahui banyak hal yang belum pernah diketahui sebelumnya. Dengan pendidikan akan banyak bermunculan orang-orang yang berilmu serta menjadi suritauladan dan khalifah Allah di muka bumi ini. Melalui pendidikan seseorang dapat menambah wawasan serta membuka cakrawala ilmu pengetahuan seperti yang diungkapkan oleh tokoh pembaru Muslim, Muhammad Abduh menjelaskan bahwa pendidikan ialah hal terpenting dalam kehidupan seseorang yang mampu mengubah segala sesuatu.<sup>4</sup>

Mengetahui fakta yang ada di masyarakat Indonesia, banyak orang yang berpendidikan tinggi tetapi belum mencerminkan akhlakul karimah. Dengan mengetahui hal itu, kita mempunyai hak untuk menata kembali kekurangan-kekurangan yang ada pada dunia pendidikan agar tertanamkan akhlakul karimah, penataan ini dapat dilakukan melalui pembelajaran Al-Qur'an sejak dini. Dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an mengenai isi dan kadungannya dicita-citakan mampu memaksimalkan kualitas pendidikan serta terciptanya orang-orang yang berakhlakul karimah.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang memiliki banyak mukjizat yang belum kita ketahui, Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur kepada para Nabi dan Rasul Allah yang melalui perantara malaikat Jibril, kemudian diriwayatkan kepada kita, membacanya dapat terhitung sebagai ibadah dan kebenarannya tidak dapat dikalahkan.<sup>5</sup>

Generasi penerus saat ini merupakan generasi yang mampu menegakkan serta mewujudkan masyarakat yang selalu memelihara Al-Qur'an dan sunnatullah. Disinilah sangat dibutuhkan peran orang tua untuk mendidik buah hatinya agar kelak menjadi generasi yang tangguh dalam menghadapi masa depan yang lebih menantang. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak dan orang tua harus memperhatikan pendidikan formal maupun non formal terhadap anaknya. Tidak terpungkiri lagi, sekarang lembaga-lembaga pendidikan yang khusus Al-Qur'an merupakan suatu bukti dari usaha yang diwujudkan guna menjaga keaslian Al-Qur'an serta sarana dalam meningkatkan kualitas ummat agar selalu berpegang

---

<sup>3</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), 2.

<sup>4</sup> Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang demokratis dan Humanis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 95.

<sup>5</sup> Ahsan W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Wonosobo: Bumi Aksara, 1994), 1.

teguh pada Al-Qur'an sebagai arahan untuk kehidupan sehari-hari. Salah satunya lembaga pendidikan yang memiliki tahfiz class program (TCP) adalah SMP Islam Al Abidin Surakarta.

Dengan adanya TCP di SMP Islam Al Abidin Surakarta memiliki tujuan untuk menciptakan generasi platinum, yaitu generasi Rabbani yang unggul, *berakhlaqul karimah*, cerdas serta dapat mengajarkan dan mempelajari Al-Qur'an. Generasi platinum inilah menjadi harapan yang nantinya akan melahirkan pemimpin-pemimpin bangsa yang bermoral dan *berakhlaqul karimah*. Ini sebagai salah satu alasan mengapa pendidikan tentang Al-Qur'an harus dikenalkan dan juga ditanamkan sejak dini pada anak-anak, karena pada masa perkembangan anak adalah masa yang paling penting dalam menanamkan hal-hal yang positif.

Menghafalkan Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang positif di dalam kehidupan kita sehari-hari. Dalam menghafalkan Al-Qur'an ada upaya untuk lebih dekat dengan orang-orang yang beriman, orang-orang yang tidak acuh tak acuh dengan Al-Qur'an serta orang-orang yang menjadikan Al-Qur'an untuk pedoman terbaik dalam kehidupannya. Selain itu, menghafalkan Al-Qur'an memiliki keefektifan dalam menggerakkan hati seseorang yang bernyawa, ia takut akan menghadapi kehidupan sesungguhnya di akhirat kelak. Maka dari itu Al-Qur'an sebaiknya dibaca berulang-ulang hingga melekat pada hati dan juga pikiran kita.

Yang menjadi permasalahan saat ini yakni muncul pola pikir pada anak-anak yang menganggap bahwa menghafal Al-Qur'an sangatlah sulit. Ini merupakan suatu tantang untuk guru Al-Qur'an atau Tahfiz dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat, menarik hati dan sesuai agar peserta didik tertarik dalam menghafalkannya. Serta mengaplikasikan mekanisme yang sesuai pada metode pembelajaran TCP yang telah dipilih agar dapat menyelesaikan permasalahan terkait sulitnya dalam menghafal Al-Qur'an.

SMP Islam Al Abidin Surakarta salah satu lembaga pendidikan islam yang memiliki perhatian khusus terhadap tahfiz Al-Qur'an. SMP Islam Al Abidin Surakarta adalah salah satu unit Yayasan Al Abidin yang didirikan sebagai bentuk kepedulian atas keberlanjutan pendidikan dari KB-TKII Al Abidin dan SDII Al Abidin yang sudah cukup lama mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. SMP Islam Al Abidin mengusahakan pembelajaran dengan mengedepankan pendekatan proses eksplorasi anak yang menyinergikan nilai-nilai keislaman



dan IPTEK dengan kemampuan bahasa. Sehingga, SMP Islam Al Abidin dikenal dengan “Multitalent School” atau sekolah multitalenta atau serba bisa.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dan untuk spesifikasi penelitian ini, maka penulis memilih judul penelitian “**Metode pembelajaran *Tahfiz Class Program* (TCP) Pada Program Unggulan Di SMP Islam Al Abidin Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021**”.

## **2. METODE**

Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan penelitian lapangan/*field research*. Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat guna mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Kemudian data tersebut difokuskan untuk mengkaji metode pembelajaran *Tahfiz Class Program* (TCP) pada program unggulan di SMP Islam Al Abidin Surakarta.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada BAB III melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, akan dilakukan analisis data berdasarkan teori yang dibangun pada BAB II dan deksripsi data pada BAB III. Sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini, data yang akan dianalisis yaitu mekanisme metode pembelajaran *Tahfiz Class Program* (TCP) pada program unggulan di SMP Islam Al Abidin Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **3.1 Mekanisme Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Tahfiz Class Program* (TCP) Pada Program Unggulan di SMP Islam Al Abidin Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021**

#### **3.1.1 Metode Pembelajaran *Tahfiz Class Program***

Terdapat beberapa metode guna memudahkan dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an, diantaranya:

##### **a. Metode Pengulangan Penuh atau *Tikrar***

Dalam metode ini cara menghafalkannya yakni dengan membaca berulang kali satu persatu ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan. Salah satu metode pengulang penuh ini disebut dengan metode *tikrar*, mekanismenya

---

<sup>6</sup> Profil SMP Islam Al Abidin Surakarta. (Online). (<https://smpi.alabidin.sch.id/profile-sekilas-smpi-al-abidin-smp-islam-fullday-solo/>), diakses pada tanggal 20 Februari 2021.

berupa mengimplementasikan sesuatu yang sistematis dengan cara mengulang-ulang, secara tertib dan teratur serta berpikir secara baik.

Setelah benar-benar hafal, barulah dilanjutkan pada ayat berikutnya dengan menggunakan cara yang sama, begitupun seterusnya hingga benar-benar hafal. Adapun kelebihan pada metode ini yaitu: hafalan menjadi lebih melekat dengan metode *tikrar*, istiqomah dalam membaca Al-Qur'an dan menjadi lancar dalam membaca Al-Qur'an baik dari segi tajwidnya. Kekurangan metode ini yaitu: membutuhkan waktu yang lama dalam menghafal Al-Qur'an, waktu yang terbatas sehingga lambat dalam menghafal dan belum lancar membaca Al-Qur'an sehingga sukar dalam menghafal.<sup>7</sup>

**b. Metode Semaan dengan Sesama Teman Tahfiz**

Maksud dari metode ini ialah semaan Al-Qur'an ataupun yang diketahui dengan istilah tasmi' (memperdengarkan hafalan kepada orang lain), misalnya kepada sesama sahabat tahfiz, ustadz, ustadzah atau kiyai. Dengan metode ini dapat mempermudah dalam memelihara hafalan agar senantiasa istiqomah dan senang untuk menghafalnya. Metode ini sering digunakan sebagai kegiatan rutin para santri-santri tahfiz Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Adapun kelebihan pada metode ini yaitu: mendapat pahala baik yang membaca maupun yang menyimak (mendengarkan), mudah dalam memelihara hafalan agar tetap terjaga, bertambah lancar dalam menghafal, meminimalisir kekeliruan ketika membaca dan sehat jiwa raga. Kekurangan metode ini yaitu: malas dalam menjalankan semaan, kesulitan mencari tempat yang nyaman untuk semaan dan sulit membagi waktu untuk semaan dengan teman sesama.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Fithriani Gade, "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an". Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. vol. XIV No. 2, 2014, hlm. 415

<sup>8</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), 98-99.

<sup>9</sup> IAIN TULUNGAGUNG, "Efektivitas Metode Sema'an Sebagai Solusi Alternatif dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Tahfidz Al-Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung", diakses dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/166/>, pada 18 Mei 2021, pukul 11.00 WIB.

**c. Memperbanyak Membaca Al-Qur'an sebelum Menghafal**

Salah satu metode untuk memudahkan para penghafal Al-Qur'an yaitu dengan perbanyak membaca Al-Qur'an atau dijadikan suatu kebiasaan membaca terlebih dahulu sebelum menghafalkan Al-Qur'an. Metode ini memiliki kelebihan untuk memahami terlebih dahulu ayat-ayat Al-Qur'an yang hendak dihafalkan serta tidak asing dengan ayat-ayat tersebut, sehingga lebih mudah dalam menghafalkannya. Dijadikan suatu kebiasaan membaca sebelum menghafalkannya akan lebih memudahkan dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan. Kekurangan metode ini apabila minat membaca secara terus menerus rendah dan tidak memiliki semangat untuk menghafal.<sup>10</sup>

**d. Metode Klasik dalam Menghafal Al-Qur'an**

**1. *Talqin***

Yakni pengajaran hafalan yang dilakukan oleh guru dengan cara membaca satu ayat, kemudian diikuti oleh peserta didik secara terus-menerus hingga tertanam di dalam hatinya.

Kelebihan metode ini, mempunyai landasan teoritis yang ilmiah berdasarkan Wahyu dan landasan sesuai teori-teori metodologi pembelajaran, menjadi khasanah ilmu pengetahuan yang menjadi objek penelitian bagi para peneliti dan para guru untuk dikembangkan, dan metode ini bersifat fleksibel. Kekurangan metode ini, guru kurang memahami peserta didiknya terutama ilmu jiwa anak sehingga proses pembelajaran berjalan kaku dan membosankan.<sup>11</sup>

**2. *Talaqqi***

Berasal dari bahasa arab yaitu *laqqi-yulqi* artinya mempertemukan. Istilah ini yang diketahui oleh masyarakat yakni setoran yang mana seorang hafidz itu telah menghafalkan ayat yang

---

<sup>10</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), 102-103.

<sup>11</sup> Republika, *Metode Menghafal Al-Qur'an yang Mudah dan Menyenangkan* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009), 20-21.

ditentukan kemudian disetorkan kepada seorang guru atau kiyainya secara *face to face* baik individu maupun berkelompok dan terus dilakukan berulang-ulang.<sup>12</sup>

Kelebihan metode ini yaitu, yang belum menguasai ilmu *tajwid* dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an akan semakin lebih tahu dan paham tentang membaca dan menghafal sesuai dengan ilmu *tajwid*, cocok diterapkan pada peserta didik sekolah menengah atas, dan akan semakin lebih siap untuk menghafal secara mandiri. Kekurangan metode ini yaitu, penguasaan ilmu *tajwid* yang masih rendah seperti Panjang pendeknya dan pengucapan *makhraj* yang berbeda-beda.<sup>13</sup>

Sedangkan metode pembelajaran tahfiz class program yang digunakan oleh SMP Islam Al Abidin Surakarta ialah:<sup>14</sup>

Secara umum kelas tahfiz ini menggunakan metode *tikrar*, yang mana peserta didik membaca berulang-ulang kemudian dihafalkan secara mandiri lalu disetorkan kepada ustadz-ah pengampunya. Selain menggunakan metode *tikrar* ini ada variasi lain yang biasa dilakukan yaitu mendengarkan terlebih dahulu, membaca, memperdengarkan/*tasmi*' kemudian dihafalkan dan disetorkan.

Pada metode *tikrar* ini lebih digunakan untuk peserta didik yang sudah mandiri dalam hafalannya, adapun juga metode *talqin* yang digunakan kepada peserta didik yang tidak bisa membaca dan belum lancar dalam melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Terdapat kelebihan dan kekurangan pada metode yang diterapkan di *tahfiz class program*, yaitu:

#### 1. Kelebihan

---

<sup>12</sup> Aisyah Arsyad Embas, *Menuntut Anda Memahami dan Menghafal Al-Qur'an*, (Makassar: Alauddin University, 2013), 36.

<sup>13</sup> Ratnasari Diah Utami dan Yosina Maharani, "Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah", *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* Vol. 5, No. 2 Desember, 2018.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Kristanto selaku guru mata pelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SMP Islam Al Abidin Surakarta terkait metode pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Pada 29 Maret 2021.

- a. Peserta didik lebih istiqomah dalam membaca serta menghafalkan ayat suci Al-Qur'an
  - b. Peserta didik lebih cepat dan mudah dalam proses pembelajaran tahsin maupun tahfiz.
  - c. Pendidik lebih mudah memilih peserta didik yang sudah baik dalam membaca dan menghafal.
2. Kekurangan
- a. Membutuhkan waktu dalam menghafal Al-Qur'an
  - b. Target belum tercapai, dikarenakan belum lancar membaca sehingga sukar untuk menghafalkannya.
  - c. Ketika peserta didik menyetorkan hafalannya, masih ada beberapa peserta didik yang belum sesuai dengan tajwidnya.

Adapun upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kekurangan pada metode pembelajaran tahfiz yaitu:

1. Mengadakan program penunjang agar peserta didik mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Pada program ini dibiasakan seluruh peserta didik untuk membaca secara berjamaah di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai.
2. Mengadakan camping Qur'an, yang mana camping Qur'an ini dilakukan selama tujuh hari. Pada kegiatan ini digunakan untuk ziyadah peserta didik, sehingga peserta didik yang belum tercapai targetnya mampu mengejar dan lebih fokus untuk ziyadah. Kegiatan ini diadakan dalam satu tahun sekali.

### **3.2 Mekanisme Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Tahfiz Class Program***

Berdasarkan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda maka dari itu, untuk memudahkan dalam proses pembelajaran tahfiz diadakannya pembagian kelompok. Pertama, kelompok *grade A* atau kelompok *high*, merupakan kelompok yang peserta didiknya sudah memiliki hafalan, bacaannya sudah baik serta cepat dalam menghafal. Kedua kelompok *grade B* atau kelompok *medium*, merupakan kelompok yang peserta didiknya sedang, hafalannya masih sedikit, bacaannya masih kurang baik serta lambat dalam menghafal. Ketiga kelompok *grade C* atau kelompok *low*, merupakan kelompok yang

peserta didiknya belum bisa membaca Al-Qur'an sama sekali serta kesulitan dalam menghafal. Dengan adanya pembagian kelompok diatas, proses belajar mengajar lebih efisien sehingga lebih cepat dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Dengan adanya pembagian kelompok diatas, proses belajar mengajar lebih efisien sehingga lebih cepat dalam mencapai target yang telah ditentukan. Sehingga setiap kelompok memiliki ketercapaian yang mana kelompok *high* 30% yang *muntaq* mencapai target 10 juz hingga 15 juz, kelompok *medium* 50% yang *jayyid jiddan* mencapai target hafalan 5-7 juz dan kelompok *low* 20% yang *jayyid* sudah bisa membaca Al-Qur'an dan mampu menghafal 3-4 juz.<sup>15</sup>

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai mekanisme metode pembelajaran *tahfiz class program* pada program unggulan di SMP Islam Al Abidin Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. Dapat disimpulkan sebagai berikut: Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *tikrar*, *talqin* dan variasi lain yang berupa mendengarkan, membaca, memperdengarkan/*tasmi'* kemudian dihafalkan dan disetorkan. Mekanisme metode pembelajaran *tahfiz class program* yang diterapkan pada program unggulan di SMP Islam Al Abidin Surakarta dibagi menjadi tiga kelompok. Ada kelompok A, peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan sudah mandiri sehingga mencapai target hafalan 10-15 juz. Kelompok B, peserta didik yang memiliki kemampuan sedang yang mencapai target hafalan 5-7 juz dan kelompok C, peserta didik yang memiliki kemampuan rendah mencapai target hafalan 3-4 juz. Dari masing-masing kelompok belajar menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan dengan maksud pembelajaran berjalan dengan efisien dan efektif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul skripsi “Metode Pembelajaran *Tahfiz Class Program* (TCP) Pada Program Unggulan di SMP Islam Al Abidin Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021”, penulis mempunyai saran yang meliputi:

- a. Bagi pendidik khususnya yang mengampu mata pelajaran tahfiz diharapkan dapat lebih mengembangkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kemampuan peserta didik, agar peserta didik tertarik dan mudah dalam menghafal ayat suci Al-Qur'an.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Kristanto selaku guru mata pelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SMP Islam Al Abidin Surakarta terkait metode pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Pada 29 Maret 2021.

- b. Para pendidik harus secara *continue* memberikan saran dan motivasi terhadap peserta didik, agar peserta didik termotivasi dalam mencapai target hafalan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fandi, Haryanto. 2011. *Desain Pembelajaran yang demokratis dan Humanis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alhafidz, Ahsan W. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Wonosobo: Bumi Aksara.
- Embas, Aisyah Arsyad. 2013. *Menuntut Anda Memahami dan Menghafal Al-Qur'an*. Makassar: Alauddin University.
- Gade, Fithriani. 2014. "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an." Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. vol. XIV No. 2.
- Profil SMP Islam Al Abidin Surakarta. Online, (<https://smpi.alabidin.sch.id/profile-sekilas-smpi-al-abidin-smp-islam-fullday-solo/>), diakses 20 Februari 2021.
- Ratnasari Diah Utami dan Yosina Maharani. 2018. "Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah". Jurnal Profesi Pendidikan Dasar Vol. 5, No. 2.
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Wawancara dengan Kristanto selaku guru mata pelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SMP Islam Al Abidin Surakarta terkait metode pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, Tanggal 29 Maret 2021.